

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang memberikan layanan kesehatan secara menyeluruh, mencakup promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta menyediakan layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Kesehatan adalah kondisi fisik, mental, spiritual, dan sosial yang memungkinkan setiap orang menjalani kehidupan produktif secara sosial dan ekonomi. Artinya, ketika penyakit datang, baik ringan maupun berat yang dapat mengganggu kehidupan, diperlukan pengobatan dan perawatan inap (Republik Indonesia 2009).

Pelayanan yang berkualitas tidak hanya diukur dari layanan medis, tetapi juga dari pengelolaan rekam medis, yang merupakan salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit yang dapat dilihat dari kelengkapan pengisiannya. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan layanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis juga digunakan untuk pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, sebagai alat bukti dalam proses hukum, keperluan pendidikan dan penelitian, dasar pembayaran biaya layanan kesehatan, serta sebagai data statistik kesehatan (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008).

Ringkasan pulang yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang merawat pasien berfungsi sebagai ringkasan pelayanan. Ringkasan ini minimal mencakup identitas pasien, diagnosis awal dan alasan pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis akhir, pengobatan dan tindak lanjut, serta nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan layanan kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2008).

*Resume* medis merupakan ringkasan kegiatan pelayanan medis yang telah diberikan oleh seorang tenaga kesehatan, khususnya dokter, selama perawatan sampai pasien dipulangkan, baik hidup ataupun mati (Eliza, 2021). Umumnya informasi yang terdapat di dalamnya adalah tentang jenis perawatan yang diterima oleh pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi saat pulang serta tindak lanjut pengobatan setelah pulang dari perawatan (Hatta, 2014).

*Resume* medis harus lengkap dan ringkas, disertai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien, serta mencakup informasi penting mengenai pasien, seperti penyakit, pemeriksaan yang dilakukan, dan pengobatan yang diberikan. Dokter sebagai penyedia layanan kesehatan bertanggung jawab untuk mengisi dokumen rekam medis, terutama *resume* medis, secara lengkap (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006).

Dalam penelitian Muammar (2022) Dikatakan bahwa rendahnya angka review rekam medis disebabkan oleh ketidaklengkapan *resume* medis. Kelengkapan *resume* medis merupakan masalah penting karena *resume* medis adalah ringkasan dari seluruh perawatan dan pengobatan. *Resume* medis yang

tidak lengkap dapat menimbulkan berbagai dampak, seperti menghambat penegakan diagnosa dan menunda proses coding. Selain itu, data *resume* medis yang tidak lengkap dapat menyebabkan pelayanan yang tidak tepat. (Maharani, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 28 November 2023 di ruang rekam medis Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru masih terdapat formulir *resume* medis yang belum diisi lengkap. Dalam studi pendahuluan ini peneliti mengambil 15 formulir *resume* medis untuk dilakukan analisis. Dari 15 formulir tersebut terdapat kelengkapan pada review identifikasi sebanyak 100%, kelengkapan pada review autentikasi sebanyak 73% dan ketidaklengkapan sebanyak 27%, kelengkapan pada review laporan penting sebanyak 67,63% dan ketidaklengkapan sebanyak 32,38% dan kelengkapan pada review pencatatan sebanyak 86,50% dan ketidaklengkapan sebanyak 13,50%.

Data di atas menjelaskan bahwa pengisian dokumen rekam medis terutama pada formulir *resume* medis masih kurang lengkap dan tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan 2008 dengan standar kelengkapan yaitu 100%.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru.

## **1. 1 Rumusan Masalah**

“Bagaimana hasil analisis kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap dan bagaimana prosedur pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru”.

## **1. 2 Tujuan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hasil analisis kelengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui presentase kelengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap dari *review* identifikasi pasien di Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru.
2. Mengetahui presentase kelengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap dari *review* autentikasi di Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru.
3. Mengetahui presentase kelengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap dari *review* laporan penting di Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru.
4. Mengetahui presentase kelengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap dari *review* pencatatan di Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru.
5. Mengetahui bagaimana prosedur pengisian *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru.

## **1. 3 Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak rumah sakit terkait analisis kelengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap serta sebagai bahan evaluasi pelayanan dan peningkatan kinerja petugas rekam medis.

### **1.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi/bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat membandingkan antara teori dengan pelaksanaan dilapangan tentang analisis kelengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru.

### **1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah sumber informasi dan bahan evaluasi akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama pengetahuan dalam ilmu Manajemen di Rumah Sakit.